

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dari hasil studi kasus diatas, didapatkan kesimpulan:

1. Pada pemeriksaan fisioterapi yang perlu dilakukan pada anak dengan kondisi *cerebral palsy* spastik diplegia meliputi pemeriksaan motorik dengan GMFM, pemeriksaan fungsional dengan GMFCS, dan pemeriksaan spastisitas dengan modified ashwort scale.
2. Pada problematik fisioterapi yang didapat dari penelitian diatas antara lain, *thighness* pada *m.biceps brachii* dan *m.hamstring*, *forearm support* lemah, postur trunk membungkuk, pelvic asimetris, *ankle* plantarfleksi dan inversi, tumpuan pada kedua kaki masih belum full menapak, dan posisi pasien duduk dan berdiri tidak mandiri dan tidak stabil.
3. Intervensi yang diberikan pada kasus *cerebral palsy* spastik diplegia antara lain, NDT (*Neuro Development Treatment*), *bobath exercise*, ROM *exercise* dan *bridging exercise*.

#### **V.2 Saran**

1. Dibutuhkan sampel yang lebih banyak untuk penelitian ini sehingga dapat melihat hasil perbedaan intervensi yang diberikan.
2. Diperlukan dosis intervensi latihan yang dilakukan secara tepat dan konsisten.
3. Disarankan juga untuk peneliti selanjutnya, untuk melihat umur pasien tersebut, apabila masih dalam *golden period age* maka penanganan kepada pasien pun tidak terlalu rumit dibandingkan dengan pasien yang sudah lewat masa *golden period age* nya.